

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**( SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK )**

Nama Pembuat : Rina Kartina  
 Satuan Pendidikan : SMP Negeri 15 Tanjungpinang  
 Kelas/Semester : IX/Genap  
 Tema : Narrative Text  
 Sub Tema : Fairy tales  
 Pertemuan ke : 1  
 Alokasi Waktu : 10 menit.

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui diskusi dan menggali informasi dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi sosial teks,dan struktur teks Narrative dengan percaya diri

*Fokus PPK: Disiplin, Bekerjasama, Tanggung jawab dan Percaya diri.*

**B. Kegiatan Pembelajaran**

PERTEMUAN KE 1	WAKTU
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b>            Guru:            Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: religius)</li> <li>✚ Menyanyikan lagu wajib Halo-Halo Bandung</li> <li>✚ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap (PPK: disiplin)</li> </ul> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>✚ Mengajukan pertanyaan yang ada terkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. (when you were a child did your parents tell you a story? What story did you love most?)</li> </ul> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identify the social function and generic structures</li> </ul> </li> <li>✚ Memberi gambaran skenerio pembelajaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Make a group,read the story,complete the table in the worksheet,identify social function and generic structures</li> </ul> </li> <li>✚ Menyampaikan apa saja bentuk penilaian observasi dan penugasan</li> </ul>	2 ‘
<p><b>Kegiatan Inti</b>  <b>Stimulasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru memberikan reading text narrative kepada peserta didik</li> <li>✚ Guru menanyakan hal – hal yang terkait dengan materi.                Please read carefully.                Do you enjoy to read it?</li> </ul> <p><b>Identifikasi Masalah :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik membaca,memahami reading teks</li> <li>✚ Peserta didik diberikan workseet</li> <li>✚ Peserta didik menjawab pertanyaan,mengidentifikasi sesuai reading text</li> </ul>	6 ‘

<p><b>Pengolahan Data :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik melengkapi analisis mereka dengan membaca reading text sumber.</li> <li>✚ Peserta didik berdiskusi jawaban bersama Guru ( title,Social function) Orientation,event,complication,Resolution</li> <li>✚ Peserta didik menjelaskan hasil identifikasi</li> </ul> <p><b>Pengumpulan Data :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik dalam kelompok diberikan reading text lainnya</li> <li>✚ Peserta didik mengidentifikasi fungsi sosial dan struktur teks</li> <li>✚ Peserta didik menuliskan hasil analisa mereka pada worksheet yang disediakan.</li> </ul> <p><b>Pembuktian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka tentang narative ( struktur text )</li> <li>✚ Peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain</li> </ul> <p><b>Kesimpulan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik menyimpulkan hasil proses belajar mereka</li> </ul>	
<p><b><i>Kegiatan Refeksi</i></b></p> <p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman dengan bimbingan guru tentang point – point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan</li> </ul> <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang dapat menjawab dengan baik.</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/individu.</li> <li>• Menyampaaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Merefleksi perasaan peserta didik pada pembelajaran</li> </ul>	2 ‘
<p><b>Cakupan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan latihan soal yang diberikan ( pertemuan ke 1)</li> </ul>	
<p><b>Bukti dan Assessment</b></p> <p>Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang narative fairy tale</li> </ul> <p>Assessment</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan hasil belajar dan hasil penugasan siswa.</li> </ul>	

## Media Pembelajaran

### Media:

1. Lembar Kerja Siswa
2. Reading Text

### Alat/Bahan:

1. Laptop
2. Whiteboard
3. Spidol

## Sumber belajar

- 1) Buku Penunjang Siswa Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Think Globally Act Locally, Kelas IX, Kemendikbud, Revisi Tahun 2018
- 2) Buku Penunjang Guru Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Think Globally Act Locally, Kelas IX, Kemendikbud, Revisi Tahun 2018
- 3) Kamus Bahasa Inggris, Kamus Bahasa Indonesia
- 4) Internet,youtube

## C. Penilaian

### 1. Sikap

#### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	PD	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- PD : Percaya diri
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

#### - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

#### Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tabel Penilaian Pengetahuan**

No	Teknik	Bentuk Istrument	Contoh butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Tertulis	-	-	-	Penilaian pencapaian pembelajaran ( <i>assessment of learning</i> )
		Essay	Menjawab berdasarkan reading yang di berikan	Setelah usai pembelajaran	
2	Penugasan ( <b>Kegiatan Mandiri Terstruktur</b> )	Teks Rumpang	Jumbled word story	( siswa bekerja di rumah )	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )

**3. Penilaian Keterampilan**

**a. Penilaian Presentasi/Monolog**

Nama peserta didik: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
<b>Skor yang dicapai</b>			
<b>Skor maksimum</b>		<b>10</b>	

**Keterangan:**

Baik mendapat skor 2

Kurang baik mendapat skor 1

**b. Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja**

AKTIVITAS	KRITERIA		
	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Melakukan Observasi	Tidak jelas pelaksanaannya	Beberapa kegiatan jelas dan terperinci	Semua kegiatan jelas dan terperinci
Role Play	Membaca script, kosakata terbatas, dan tidak lancar	Lancar dan kosakata dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai
Simulasi	Fungsi social tidak tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan tidak tepat	Fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan kurang tepat	Fungsi social tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan tepat
Presentasi	Tidak lancar, topik kurang jelas, dan tidak menggunakan slide presentasi	Lancar, topik jelas, dan menggunakan slide presentasi tetapi kurang menarik	Sangat lancar, topic jelas, menggunakan slide presentasi yang menarik
Melakukan Monolog	Membaca teks, fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat, serta tidak lancar	Kurang lancar, fungsi social tercapai, struktur dan unsure kebahasaan tepat dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai, kalimat berkembang, serta ada transisi

**Keterangan:**

**MAHIR** mendapat skor 3

**MEMUASKAN** mendapat skor 2

**TERBATAS** mendapat skor 1

**4. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

**5. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 15 Tanjungpinang

Tanjungpinang, 05 Januari 2022  
Guru Bahasa Inggris

Drs.Arifurahman Ashshidieqy  
NIP. 19660807 199701 003

Rina Kartina  
NIP. 19840421 200801 2005

## SANGKURIANG

Once upon a time in West Java, Indonesia, lived a princess named Dayang Sumbi. She was beautiful and kind-hearted. Her hobby was weaving cloth. But sometimes she could be very lazy. One day her weaving tool fell, but she was too lazy to get it herself. She shouted out, "Can anybody help me get my tool? If you are a female, I will take you as my sister. If you are a male, I will marry you!"



A male creature came, but it was a dog. His name was Tumang. He happily brought the tool to her. Dayang Sumbi was very surprised, but she kept her promise. She married the dog. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But at certain times Tumang could turn back to be a normal man. Their only son, Sangkuriang, was soon born, and he grew up to be a handsome and healthy boy. He always played with his very loyal dog, Tumang. He did not know that he was actually his father, because Dayang Sumbi hid the secret from him. Sangkuriang liked to hunt in the woods, of course with Tumang.

One day Dayang Sumbi asked him to bring home a deer's heart. But, after hunting for several days, he could not find any deer in the woods. He did not want to disappoint his mother and he was thinking hard how to bring home a deer's heart. Suddenly, he had a very bad idea. He killed Tumang! Then, he brought his heart home and gave it to Dayang Sumbi. Sangkuriang could not cheat her. She knew it was Tumang's heart. So, she got very angry and hit Sangkuriang's forehead with a piece of wood and told him to leave. With a bad wound on his forehead, Sangkuriang left the village.

Many years later, Sangkuriang grew up to be a powerful man. One day he went back to his village. He met a beautiful young woman there, and he fell in love with her at the first sight. It was Dayang Sumbi! She never got older because she had been granted eternal youth by the gods. Sangkuriang did not know that she was his mother, so he came to her and proposed to marry her.

When he walked closer to her, Dayang Sumbi got very surprised. She saw the scar in Sangkuriang's forehead, and soon she knew that he was her son, who left her a long time ago. She told him the truth and tried hard to explain it to him, but Sangkuriang did not believe her. Dayang Sumbi did not want to break his heart, so she accepted his proposal but gave him an impossible thing to do. She wanted him to build a lake and a boat in just one night!

Sangkuriang agreed, because he knew that he could make it with the help of his genies. By midnight he finished the lake and then started making the boat. Dayang Sumbi was thinking hard to find a way to fail him. Before dawn, she asked the people in the village to burn the woods in the East, and the light made all the cocks crow. Thinking that the night would be over soon, the genies ran fast and left Sangkuriang before the boat was finished. Sangkuriang realized that Dayang Sumbi had cheated him. He got very angry and he kicked the boat upside down. It gradually became a mountain and it is known as Mt. Tangkuban Perahu.

\*\*\*

Penugasan Complete the paragraph

*Paragraph 1*

*Dayang Sumbi was a \_\_\_\_\_ and kind-hearted princess, but \_\_\_\_\_ she was very lazy. Her hobby was \_\_\_\_\_ cloth. \_\_\_\_\_ her weaving tool fell. Tumang, a \_\_\_\_\_ dog, came to bring her \_\_\_\_\_ back to her. As she had promised, she \_\_\_\_\_ him. Tumang was actually a \_\_\_\_\_ who had been cursed by a \_\_\_\_\_ to become a dog. But sometimes he could \_\_\_\_\_ back to a normal man. Dayang Sumbi and Tumang got one \_\_\_\_\_. His name was Sangkuriang. He did not know that Tumang was his \_\_\_\_\_ because he was a dog \_\_\_\_\_ he was with him. Tumang always accompanied \_\_\_\_\_ whenever he went hunting in the \_\_\_\_\_.*

*Sangkuriang*  
*cursed*  
*turn*  
*whenever*  
*one day*  
*father*  
*male*  
*weaving*  
*to bring*  
*married*  
*dog*  
*son*  
*woods*  
*beautiful*  
*sometimes*  
*man*

**Answer Keys**

1. Beautiful
2. Sometimes
3. Weaving
4. One day
5. Male
6. Tool
7. Married
8. Man
9. Witch
10. Turn
11. Son
12. Father
13. Whenever
14. Sangkuriang
15. Woods